

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya bahwa model komunikasi Humas Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam memberikan informasi dapat disimpulkan yaitu terdapat dua model yaitu model komunikasi Humas dalam memberikan informasi kepada pasien/keluarga pasien dan yang kedua yaitu model komunikasi Humas dalam memberikan informasi kepada masyarakat umum. Berikut ini penjelasan dari berbagai model tersebut yaitu :

1. Model Komunikasi Humas Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau Dalam Memberikan Informasi Kepada Pasien/Keluarga Pasien dimana Humas sebagai komunikator dalam memberikan informasi secara langsung kepada pasien/keluarga pasien. Dalam model ini komunikasi berlangsung dua arah yaitu dari pengirim kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Humas Rumah Sakit Jiwa Tampan memberikan informasi secara langsung dengan komunikasi interaksi yaitu tanya jawab melalui dialog dan penyuluhan yang dilakukan rutinitas setiap rabu pagi. Proses tanya jawab antara humas dengan pasien/keluarga pasien ini merupakan *Feedback* nya sangat terasa antara keduanya. Kecendrungan yang terjadi dalam model komunikasi Humas RS Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam memberikan informasi kepada pasien/keluarga pasien adalah model komunikasi interaksional. Model komunikasi interaksional merupakan model komunikasi yang menekankan pada proses komunikasi dua arah diantara para komunikator.
2. Model Komunikasi Humas Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat Umum. Komunikator model komunikasi ini adalah Humas yang memberikan informasi secara tidak langsung dengan menggunakan media. Humas yang bertugas menyampaikan informasi kepada masyarakat umum yang disampaikan

melalui media massa/elektronik dan melakukan pemasangan baliho, spanduk dan sebagainya. Pesan yang disampaikan adalah mengenai pelayanan kesehatan melalui media cetak, media cetak non massa, dan media elektronik yang ditujukan kepada masyarakat umum. Kecendrungan yang terjadi dalam model komunikasi Humas RS Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam memberikan informasi kepada masyarakat umum adalah model komunikasi linear. Model komunikasi linear yaitu komunikasi satu arah, dimana proses penyampaian pesan dilakukan oleh komunikator saja tanpa adanya feedback atau umpan balik oleh komunikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan penulis berupaya memberikan saran kepada pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yakni :

1. Bagi Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi Humas Rumah Sakit Jiwa Tampan dalam memberikan informasi sebaik mungkin. Sebaiknya Rumah Sakit Jiwa Tampan lebih memperhatikan sikap terutama dalam memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pasien. Humas hendaknya lebih meningkatkan kualitasnya dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan dan prosedur Rumah Sakit, sehingga terwujudnya Visi dan Misi instansi.
 - b. Rumah Sakit Jiwa Tampan lebih menjalin kerja sama dengan media-media lain sehingga memiliki banyak media untuk menyampaikan pesannya kepada khalayak.
 - c. Tampilan pada spanduk, baliho lebih menarik lagi serta unik sehingga pesannya mudah di ingat oleh khalayak.